

## ABSTRAK

Noviana, Faizah. 2014. Hubungan antara Dukungan Sosial dan Optimisme Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB (Sekolah Luar Biasa) Putra Jaya Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Iin Tri Rahayu. M.si.

---

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Optimisme.

Dalam sebuah kehidupan tidak semua anak dapat beruntung terlahir dengan kondisi fisik, psikologis, dan kognitif yang normal dan sehat. Namun pada kenyataannya tidak sedikit para orang tua dikaruniai anak yang tidak normal, misalnya anak tunagrahita. Kebahagiaan mereka pun akhirnya berubah menjadi kekecewaan karena harapan mereka untuk mendapatkan anak normal dan sehat tidak mereka peroleh, karena anak penyandang tunagrahita disebut anak keterbelakangan mental. Beragam reaksi emosional muncul salah satunya adalah perasaan tidak mampu dan malu. Perasaan tidak mampu ini ditunjukkan bagi diri sendiri karena tidak mampu melahirkan anak yang normal. Hal ini menyebabkan sebagian besar orang tua cenderung menarik diri terhadap anggota keluarga lain atau teman. Sehingga timbul keterbatasan hubungan antara orang tua dengan keluarga, teman atau tetangga sekitar. Selain itu, orang tua cenderung merasa pesimis dan berpikir bahwa anaknya tidak bisa melakukan bentuk rutinitas apapun tanpa bantuan dari orang lain, dan menilai bahwa masa depan sang anak tidak sebaik yang orang tua harapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita, tingkat optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita dan hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Putra Jaya Malang.

Jenis metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang terdiri dari optimisme sebagai variabel terikat dan dukungan sosial sebagai variabel bebas. Jumlah populasi sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subyek penelitiannya sebanyak 30 orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB (Sekolah Luar Biasa) Putra Jaya Malang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala dukungan sosial sebanyak 17 aitem dan skala optimisme sebanyak 19 aitem. Untuk menganalisis data menggunakan teknik koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Tingkat dukungan sosial yang diperoleh orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita berada dalam kategori sedang, yaitu sebesar 73.3 %. 2. Tingkat optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita di SLB Putra Jaya Malang berada dalam kategori sedang, yaitu sebesar 70 %. 3. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita di SLB (Sekolah Luar Biasa) Putra Jaya Malang.